



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analisis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 667.1 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Pengambilan Data Awal

Kepada Yth.
Kepala Sekolah SMA YP 17 Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Khaulah Nillah Rahmadhani
NIM : 20151660057
Judul Skripsi : Pengaruh Health Education tentang Vulva Hygiene terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri dalam Mencegah Keputihan di SMA YP 17 Surabaya

Bermaksud untuk mengambil data /observasi di SMA YP 17 Surabaya. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin pengambilan data / observasi yang dimaksud. Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 20 Mei 2019

Dr. Rini Risti W. S.K.M., M.Kes.
NIP : 197412292005012001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Program Studi : Keperawatan S1 dan D3 - Analis Kesehatan D3 - Kebidanan D3
Jl. Sutorejo No. 59 Surabaya 60113 Telp. (031) 3811966 - 3890175 Fax. (031) 3811967

Nomor : 760.1 /II.3.AU/F/FIK/2019
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Ijin Penelitian

Kepada Yth.
Kepala Sekolah YP 17 Surabaya
Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa Skripsi, Mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya tahun akademik 2018/2019, atas nama mahasiswa :

Nama : Khaulah Nillah Rahmadhani
NIM : 20151660057
Judul Skripsi : Pengaruh Peer Group Health Education tentang Vulva Hygiene terhadap Pengetahuan dan Sikap Pada Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan di SMA YP 17 Surabaya

Bermaksud untuk melakukan Penelitian selama 1 minggu di Sekolah YP 17 Surabaya. Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon dengan hormat agar Bapak / Ibu berkenan memberikan ijin penelitian yang dimaksud.

Demikian Permohonan ijin, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surabaya, 11 Juli 2019
Wakil Dekan 1,


Dr. Djuvit Festi W. S.K.M., M.Kes.
NIP : 197412292005012001



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURABAYA
PUSAT BAHASA

Jl. Sutorejo 59 Surabaya 60113 Telp. 031-3811966, 3811967 Ext (130) Gd. A Lt 2

Email: pusba.umsby@gmail.com

ENDORSEMENT LETTER

665/PB-UMS/EL/VIII/2019

This letter is to certify that the abstract of the thesis below


Title : Effect of *Peer Group Health Education* about *Vulva Hygiene* on
Knowledge and Attitude of Teenage Girl to Prevent Leucorrhoea

Student's name : Khaulah Nillah Rahmadhani

Reg. Number : 20151660057

Department : S1 Keperawatan

has been endorsed by Pusat Bahasa *UMSurabaya* for further approval by the examining
committee of the faculty.

Surabaya, 15 August 2019

Waode Hamsia, M.Pd

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Khaulah Nillah Rahmadhani
Nim : 20151660057
Program Studi : S1 Keperawatan
Fakultas : Ilmu Kesehatan

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya hak royalti non eksklusif (*non-exclusif royalty fress right*) atas skripsi saya yang berjudul :

**PENGARUH PEER GROUP HEALTH EDUCATION TENTANG VULVA
HYGIENE TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan hak bebas Royalti Non-Eksklusif ini, Proram Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan ada (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau dengan pembimbing saya sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Surabaya

Pada Tanggal : 10 Agustus 2019



KHAULAH NILLAH RAHMADHANI

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth.

Saudari calon responden

Ditempat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini adalah mahasiswa Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya:

Nama : Khaulah Nillah Rahmadhani

NIM : 20151660057

Sebagai syarat tugas akhir mahasiswa S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya, saya akan melakukan penelitian dengan judul : Pengaruh *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *peer group health education* tentang *vulva hygiene* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan. Untuk kepentingan tersebut saya mohon kesediaan saudara untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Selanjutnya kami mohon saudara untuk mengisi kuesioner yang saya sediakan dengan kejujuran dan apa adanya. Identitas dan informasi yang berkaitan dengan saudara akan dirahasiakan oleh peneliti.

Demikian atas bantuan dan partisipasinya disampaikan terima kasih.

Surabaya, 17 Juli 2019

Peneliti

(Khaulah Nillah Rahmadhani)

LEMBAR KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN

Dengan surat pernyataan ini saya (bersedia/tidak bersedia)* untuk turut berpartisipasi dalam penelitian dengan judul “Pengaruh *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene* Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan” yang akan dilaksanakan oleh Khaulah Nillah R, mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

Saya telah mendapat penjelasan tentang tujuan penelitian, kerahasiaan identitas dan informasi mengenai pelaksanaan penelitian ini. Demikian dengan sadar dan sukarela serta tidak ada unsur paksaan saya menandatangani lembar persetujuan ini.

Surabaya, 17 Juli 2019

Responden

(.....)

*(coret yang tidak perlu)

LEMBAR KUESIONER PENGETAHUAN

Judul Penelitian : ***Pengaruh Peer Group Health Education Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan.***

I. Identitas

Berilah tanda cek (√) pada pilihan jawaban anda :

a. Nomor Responden : (diisi peneliti)

b. Umur :

Pernakah Anda memperoleh informasi tentang *vulva hygiene* ?

Pernah Tidak Pernah

Jika pernah, dimana ?

1. Orang Tua
2. Guru di sekolah
3. Brosur / Surat kabar
4. Internet
5. Lainnya : (Sebutkan)

Pernakah Anda mengalami keputihan ?

Pernah Tidak Pernah

Pertanyaan Pengetahuan

1. Vulva Hygiene adalah

 - a. Melakukan suatu tindakan membersihkan dan memelihara kesehatan organ eksterna genetalia
 - b. Membersihkan organ eksterna genetalia
 - c. Merawat organ eksterna genetalia
 - d. Membersihkan dan merawat organ eksterna genetalia

2. Apa manfaat dari vulva hygiene

 - a. Mencegah terjadinya infeksi pada vulva
 - b. Mencegah masuknya mikroorganisme pada urogenital
 - c. Terbebas dari bau yang tidak sedap pada daerah vulva
 - d. Semua Benar

3. Apa tujuan dari vulva hygiene

 - a. Agar tidak iritasi
 - b. Terhindar dari bau yang tidak sedap
 - c. Terhindar dari bakteri yang dapat menimbulkan infeksi, missal ISK
 - d. Agar tidak lembab

4. Bagaimana cara melakukan vulva hygiene yang benar

 - a. Mencuci tangan sebelum dan sesudah menyentuh daerah kewanitaian
 - b. Basuh dengan air bersih dari arah depan ke belakang (dari vagina ke anus)
 - c. Menggunakan tissue untuk mengeringkan daerah kewanitaian
 - d. Menggunakan cairan pembersih vagina

5. Apa dampak jika tidak melakukan vulva hygiene
 - a. Terjadi infeksi pada daerah vagina
 - b. Terjadi keputihan tidak normal
 - c. Terjadi bau yang tidak sedap
 - d. Semua Benar
6. Bagaimana cara menjaga kebersihan organ intim dalam mencegah keputihan
 - a. Diet seimbang, olahraga rutin, dan istirahat yang cukup
 - b. Merokok
 - c. Minum alkohol
 - d. Stress berkepanjangan
7. Bagaimana cara menjaga daerah organ intim agar tetap kering dan tidak lembab
 - a. Menggunakan celana dalam ketat
 - b. Menggunakan celana dalam yang dapat menyerap keringat
 - c. Menggunakan celana dalam berbahan nilon
 - d. Mengeringkan dengan tissue setelah dari kamar mandi
8. Bagaimana cara membasuh organ intim dengan benar
 - a. Menggosok dengan tangan
 - b. Membasuh dengan air bersih dari arah belakang ke depan
 - c. Membasuh dengan air bersih dari arah depan ke belakang
 - d. Menggunakan cairan pembersih vagina

LEMBAR KUESIONER SIKAP

PETUNJUK PENGISIAN :

Berilah tanda cek (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan kecenderungan sikap Anda terhadap pernyataan tersebut.

Keterangan :

SS : Sangat Setuju

S : Setuju

R : Ragu-Ragu

TS : Tidak Setuju

STS : Sangat Tidak Setuju

No.	Pertanyaan Sikap	SS	S	R	TS	STS
1.	Menjaga kebersihan organ kewanitaan adalah hal yang penting untuk menjaga organ reproduksi					
2.	Menggunakan celana dalam berbahan katun dan dapat menyerap keringat					
3.	Menggunakan celana dalam longgar lebih baik dari pada yang ketat					
4.	Menggunakan air bersih yang berasal dari kran atau shower jika berada di WC umum					
5.	Cara yang benar membasuh/membilas organ kewanitaan adalah dari arah depan ke belakang					
6.	Menghindari penggunaan bedak tabur atau tissue pada organ kewanitaan karena dapat menyebabkan iritasi					
7.	Saat menggunakan WC umum atau kloset, sebaiknya disiram terlebih dahulu atau mengelap sebelum duduk					
8.	Menghindari penggunaan pentyliner beraroma karna dapat menyebabkan iritasi pada kulit					
9.	Mengganti pembalut segera jika terasa ada gumpalan darah atau terasa penuh					

10.	Menghindari pembalut yang mengandung gel karna dapat menimbulkan iritasi dan rasa gatal					
11.	Sediakan handuk atau tissue untuk mengeringkan organ kewanitaan setelah buang air kecil atau besar					
12.	Menerapkan pola hidup sehat yaitu diet seimbang, olahraga rutin, dan istirahat cukup					

KUNCI JAWABAN PENGETAHUAN DAN SIKAP

Jawaban yang diharapkan

1. A.
2. D
3. C
4. B
5. D
6. A
7. B
8. C

Jawaban yang diharapkan

1. SS
2. SS
3. SS
4. SS
5. SS
6. SS
7. SS
8. SS
9. SS
10. SS
11. SS
12. SS

TABULASI PRE TES PENGETAHUAN PENGARUH *PEER GROUP HEALTH EDUCATION* TENTANG
VULVA HYGIENE TERHADAP PENEGTAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
 DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN

No	Kode	Usia	PERTANYAAN								TOTAL	%	Kesimpulan	Koding
			1	2	3	4	5	6	7	8				
1	1	16 Th	1	0	1	0	0	1	0	0	3	0.375	KURANG	1
2	2	16 Th	1	0	1	1	1	1	1	0	6	0.75	CUKUP	2
3	3	15 Th	1	0	1	0	1	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
4	4	16 Th	1	0	1	0	1	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
5	5	17 Th	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0.375	KURANG	1
6	6	16 Th	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0.375	KURANG	1
7	7	16 Th	1	0	1	1	0	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
8	8	16 Th	1	0	1	1	0	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
9	9	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
10	10	16 Th	0	1	1	0	1	1	0	1	5	0.625	CUKUP	2
11	11	16 Th	0	1	1	1	1	1	0	0	5	0.625	CUKUP	2
12	12	16 Th	0	1	0	0	1	1	1	1	5	0.625	CUKUP	2
13	13	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
14	14	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
15	15	15 Th	0	0	0	1	0	0		1	2	0.25	KURANG	1
16	16	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
17	17	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3
18	18	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3
19	19	17 Th	0	1	0	1	0	1	0	0	3	0.375	KURANG	1
20	20	17 Th	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0.125	KURANG	1
21	21	16 Th	1	0	1	0	0	1	0	0	3	0.375	KURANG	1

22	22	16 Th	1	0	1	1	1	1	1	0	6	0.75	CUKUP	2
23	23	15 Th	1	0	1	0	1	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
24	24	16 Th	1	0	1	0	1	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
25	25	17 Th	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0.375	KURANG	1
26	26	16 Th	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0.375	KURANG	1
27	27	16 Th	1	0	1	1	0	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
28	28	16 Th	1	0	1	1	0	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
29	29	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
30	30	16 Th	0	1	1	0	1	1	0	1	5	0.625	CUKUP	2
31	31	16 Th	0	1	1	1	1	1	0	0	5	0.625	CUKUP	2
32	32	16 Th	0	1	0	0	1	1	1	1	5	0.625	CUKUP	2
33	33	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
34	34	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
35	35	15 Th	0	1	0	0	0	0		1	2	0.25	KURANG	1
36	36	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
37	37	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3
38	38	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3
39	39	17 Th	0	1	0	1	0	1	0	0	3	0.375	KURANG	1
40	40	17 Th	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0.125	KURANG	1
41	41	16 Th	1	0	1	0	0	1	0	0	3	0.375	KURANG	1
42	42	16 Th	1	0	1	1	1	1	1	0	6	0.75	CUKUP	2
43	43	15 Th	1	0	1	0	1	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
44	44	16 Th	1	0	1	0	1	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
45	45	17 Th	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0.375	KURANG	1
46	46	16 Th	0	0	0	1	0	1	1	0	3	0.375	KURANG	1
47	47	16 Th	1	0	1	1	0	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2
48	48	16 Th	1	0	1	1	0	1	1	0	5	0.625	CUKUP	2

49	49	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
50	50	16 Th	0	1	1	0	1	1	0	1	5	0.625	CUKUP	2
51	51	16 Th	0	1	1	1	1	1	0	0	5	0.625	CUKUP	2
52	52	16 Th	0	1	0	0	1	1	1	1	5	0.625	CUKUP	2
53	53	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
54	54	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
55	55	15 Th	0	0	0	0	1	0		1	2	0.25	KURANG	1
56	56	16 Th	0	0	0	0	0	1	1	1	3	0.375	KURANG	1
57	57	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3
58	58	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3
59	59	17 Th	0	1	0	1	0	1	0	0	3	0.375	KURANG	1
60	60	17 Th	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0.125	KURANG	1

TABULASI POST TES PENGETAHUAN PENGARUH *PEER GROUP HEALTH EDUCATION* TENTANG
VULVA HYGIENE TERHADAP PENEGTAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN

No	Kode	Umur	PERTANYAAN								TOTAL	%	Kesimpulan	Koding
			1	2	3	4	5	6	7	8				
1	1	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
2	2	16 Th	1	1	1	1	0	1	0	1	6	0.75	CUKUP	2
3	3	15 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
4	4	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
5	5	17 Th	1	1	1	1	0	1	0	1	6	0.75	CUKUP	2
6	6	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875	BAIK	3
7	7	16 Th	1	1	1	1	0	1	0	1	6	0.75	CUKUP	2
8	8	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
9	9	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
10	10	16 Th	0	1	1	1	1	1	0	1	6	0.75	CUKUP	2
11	11	16 Th	1	1	0	1	0	1	0	1	5	0.625	CUKUP	2
12	12	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3
13	13	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
14	14	16 Th	1	0	1	1	1	1	0	1	6	0.75	CUKUP	2
15	15	15 Th	1	0	1	1	0	1	1	1	6	0.75	CUKUP	2
16	16	16 Th	0	0	1	1	1	1	0	1	5	0.625	CUKUP	2
17	17	16 Th	1	0	1	1	0	1	1	1	6	0.75	CUKUP	2
18	18	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875	BAIK	3
19	19	17 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3

20	20	17 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3
21	21	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3
22	22	16 Th	1	1	1	1	0	1	0	1		6	0.75	CUKUP	2
23	23	15 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3
24	24	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3
25	25	17 Th	1	1	1	1	0	1	0	1		6	0.75	CUKUP	2
26	26	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	0		7	0.875	BAIK	3
27	27	16 Th	1	1	1	1	0	1	0	1		6	0.75	CUKUP	2
28	28	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3
29	29	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3
30	30	16 Th	0	1	1	1	1	1	0	1		6	0.75	CUKUP	2
31	31	16 Th	1	1	0	1	0	1	0	1		5	0.625	CUKUP	2
32	32	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	1		8	1	BAIK	3
33	33	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3
34	34	16 Th	1	0	1	1	1	1	0	1		6	0.75	CUKUP	2
35	35	15 Th	1	0	1	1	0	1	1	1		6	0.75	CUKUP	2
36	36	16 Th	0	0	1	1	1	1	0	1		5	0.625	CUKUP	2
37	37	16 Th	1	0	1	1	0	1	1	1		6	0.75	CUKUP	2
38	38	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	0		7	0.875	BAIK	3
39	39	17 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3
40	40	17 Th	1	1	1	1	1	1	1	1		8	1	BAIK	3
41	41	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3
42	42	16 Th	1	1	1	1	0	1	0	1		6	0.75	CUKUP	2
43	43	15 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3
44	44	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1		7	0.875	BAIK	3

45	45	17 Th	1	1	1	1	0	1	0	1	6	0.75	CUKUP	2
46	46	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875	BAIK	3
47	47	16 Th	1	1	1	1	0	1	0	1	6	0.75	CUKUP	2
48	48	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
49	49	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
50	50	16 Th	0	1	1	1	1	1	0	1	6	0.75	CUKUP	2
51	51	16 Th	1	1	0	1	0	1	0	1	5	0.625	CUKUP	2
52	52	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3
53	53	16 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
54	54	16 Th	1	0	1	1	1	1	0	1	6	0.75	CUKUP	2
55	55	15 Th	1	0	1	1	0	1	1	1	6	0.75	CUKUP	2
56	56	16 Th	0	0	1	1	1	1	0	1	5	0.625	CUKUP	2
57	57	16 Th	1	0	1	1	0	1	1	1	6	0.75	CUKUP	2
58	58	16 Th	1	1	1	1	1	1	1	0	7	0.875	BAIK	3
59	59	17 Th	1	1	1	1	1	1	0	1	7	0.875	BAIK	3
60	60	17 Th	1	1	1	1	1	1	1	1	8	1	BAIK	3

**TABULASI PRE TES SIKAP PENGARUH *PEER GROUP HEALTH EDUCATION* TENTANG
VULVA HYGIENE TERHADAP PENEGTAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN**

No	Kode	Usia	SKOR SIKAP MENGENAI <i>VULVA HYGIENE</i>												TOTAL	T Mean	Keterangan	Koding	
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12					
1	1	16 Th	4	4	4	3	3	2	1	3		3	5	4	5	41	45.55	NEGATIF	1
2	2	16 Th	5	4	5	4	5	3	4	5		5	5	4	5	54	45.55	POSITIF	2
3	3	15 Th	4	4	2	2	4	1	3	3		5	5	1	5	39	45.55	NEGATIF	1
4	4	16 Th	5	4	5	5	4	4	5	3		5	4	5	5	54	45.55	POSITIF	2
5	5	17 Th	4	4	2	4	4	5	4	4		5	4	4	5	49	45.55	POSITIF	2
6	6	16 Th	4	4	2	4	4	5	4	4		5	4	4	5	49	45.55	POSITIF	2
7	7	16 Th	5	2	2	4	2	1	3	3		5	3	3	5	38	45.55	NEGATIF	1
8	8	16 Th	5	2	2	4	2	1	3	3		5	3	3	4	37	45.55	NEGATIF	1
9	9	16 Th	5	5	4	3	5	3	5	4		5	5	4	5	53	45.55	POSITIF	2
10	10	16 Th	5	3	4	5	4	4	5	4		5	4	5	5	53	45.55	POSITIF	2
11	11	16 Th	5	3	5	4	4	4	4	4		4	4	4	4	49	45.55	POSITIF	2
12	12	16 Th	5	3	3	4	3	4	3	4		1	2	4	4	40	45.55	POSITIF	2
13	13	16 Th	5	5	4	3	5	3	5	3		5	4	4	5	51	45.55	POSITIF	2
14	14	16 Th	5	5	4	3	5	3	5	5		4	5	5	5	54	45.55	POSITIF	2
15	15	15 Th	4	4	2	3	4	5	3	3		1	2	4	4	39	45.55	NEGATIF	1
16	16	16 Th	5	3	3	3	2	1	3	3		5	1	5	4	38	45.55	NEGATIF	1
17	17	16 Th	5	3	5	5	5	4	4	3		5	4	3	4	50	45.55	POSITIF	2
18	18	16 Th	4	3	4	4	5	3	3	4		5	4	3	5	47	45.55	POSITIF	2
19	19	17 Th	3	3	2	4	4	3	2	4		5	1	1	5	37	45.55	NEGATIF	1
20	20	17 Th	4	4	4	4	4	4	2	4		1	2	2	4	39	45.55	NEGATIF	1

21	21	16 Th	4	4	4	3	3	2	1	3	3	5	4	5	41	45.55	NEGATIF	1
22	22	16 Th	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	54	45.55	POSITIF	2
23	23	15 Th	4	4	2	2	4	1	3	3	5	5	1	5	39	45.55	NEGATIF	1
24	24	16 Th	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	54	45.55	POSITIF	2
25	25	17 Th	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	49	45.55	POSITIF	2
26	26	16 Th	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	49	45.55	POSITIF	2
27	27	16 Th	5	2	2	4	2	1	3	3	5	3	3	5	38	45.55	NEGATIF	1
28	28	16 Th	5	2	2	4	2	1	3	3	5	3	3	4	37	45.55	NEGATIF	1
29	29	16 Th	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	53	45.55	POSITIF	2
30	30	16 Th	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	53	45.55	POSITIF	2
31	31	16 Th	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	45.55	POSITIF	2
32	32	16 Th	5	3	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	40	45.55	POSITIF	2
33	33	16 Th	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	4	5	51	45.55	POSITIF	2
34	34	16 Th	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	54	45.55	POSITIF	2
35	35	15 Th	4	4	2	3	4	5	3	3	1	2	4	4	39	45.55	NEGATIF	1
36	36	16 Th	5	3	3	3	2	1	3	3	5	1	5	4	38	45.55	NEGATIF	1
37	37	16 Th	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	50	45.55	POSITIF	2
38	38	16 Th	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	47	45.55	POSITIF	2
39	39	17 Th	3	3	2	4	4	3	2	4	5	1	1	5	37	45.55	NEGATIF	1
40	40	17 Th	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	39	45.55	NEGATIF	1
41	41	16 Th	4	4	4	3	3	2	1	3	3	5	4	5	41	45.55	NEGATIF	1
42	42	16 Th	5	4	5	4	5	3	4	5	5	5	4	5	54	45.55	POSITIF	2
43	43	15 Th	4	4	2	2	4	1	3	3	5	5	1	5	39	45.55	NEGATIF	1
44	44	16 Th	5	4	5	5	4	4	5	3	5	4	5	5	54	45.55	POSITIF	2
45	45	17 Th	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	49	45.55	POSITIF	2
46	46	16 Th	4	4	2	4	4	5	4	4	5	4	4	5	49	45.55	POSITIF	2
47	47	16 Th	5	2	2	4	2	1	3	3	5	3	3	5	38	45.55	NEGATIF	1

48	48	16 Th	5	2	2	4	2	1	3	3	5	3	3	4	37	45.55	NEGATIF	1
49	49	16 Th	5	5	4	3	5	3	5	4	5	5	4	5	53	45.55	POSITIF	2
50	50	16 Th	5	3	4	5	4	4	5	4	5	4	5	5	53	45.55	POSITIF	2
51	51	16 Th	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	49	45.55	POSITIF	2
52	52	16 Th	5	3	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	40	45.55	POSITIF	2
53	53	16 Th	5	5	4	3	5	3	5	3	5	4	4	5	51	45.55	POSITIF	2
54	54	16 Th	5	5	4	3	5	3	5	5	4	5	5	5	54	45.55	POSITIF	2
55	55	15 Th	4	4	2	3	4	5	3	3	1	2	4	4	39	45.55	NEGATIF	1
56	56	16 Th	5	3	3	3	2	1	3	3	5	1	5	4	38	45.55	NEGATIF	1
57	57	16 Th	5	3	5	5	5	4	4	3	5	4	3	4	50	45.55	POSITIF	2
58	58	16 Th	4	3	4	4	5	3	3	4	5	4	3	5	47	45.55	POSITIF	2
59	59	17 Th	3	3	2	4	4	3	2	4	5	1	1	5	37	45.55	NEGATIF	1
60	60	17 Th	4	4	4	4	4	4	2	4	1	2	2	4	39	45.55	NEGATIF	1

Pre-Test

RATA-RATA

45.55

Positif	<	4
		5
		4
Negatif	>	5

TABULASI POST TES SIKAP PENGARUH *PEER GROUP HEALTH EDUCATION* TENTANG
VULVA HYGIENE TERHADAP PENEGTAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI
DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN

No	Kode	Usia	SKOR SIKAP MENGENAI <i>VULVA HYGIENE</i>												TOTAL	T Mean	Keterangan	Koding
			1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12				
1	1	16 Th	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	52	53.1	NEGATIF	1
2	2	16 Th	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	53	53.1	POSITIF	2
3	3	15 Th	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	55	53.1	POSITIF	2
4	4	16 Th	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	53.1	POSITIF	2
5	5	17 Th	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	53	53.1	POSITIF	2
6	6	16 Th	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	53	53.1	POSITIF	2
7	7	16 Th	5	4	4	4	4	1	4	1	5	4	4	5	45	53.1	NEGATIF	1
8	8	16 Th	5	4	4	3	4	1	4	1	5	4	4	5	44	53.1	NEGATIF	1
9	9	16 Th	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58	53.1	POSITIF	2
10	10	16 Th	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57	53.1	POSITIF	2
11	11	16 Th	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	52	53.1	NEGATIF	1
12	12	16 Th	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	55	53.1	POSITIF	2
13	13	16 Th	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	56	53.1	POSITIF	2
14	14	16 Th	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	55	53.1	POSITIF	2
15	15	15 Th	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	5.31	NEGATIF	1
16	16	16 Th	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50	53.1	NEGATIF	1
17	17	16 Th	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	53.1	POSITIF	2
18	18	16 Th	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	54	53.1	POSITIF	2
19	19	17 Th	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	56	53.1	POSITIF	2
20	20	17 Th	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	5	5	51	53.1	NEGATIF	1

21	21	16 Th	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	52	53.1	NEGATIF	1
22	22	16 Th	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	53	53.1	POSITIF	2
23	23	15 Th	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	55	53.1	POSITIF	2
24	24	16 Th	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	53.1	POSITIF	2
25	25	17 Th	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	53	53.1	POSITIF	2
26	26	16 Th	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	53	53.1	POSITIF	2
27	27	16 Th	5	4	4	4	4	1	4	1	5	4	4	5	45	53.1	NEGATIF	1
28	28	16 Th	5	4	4	3	4	1	4	1	5	4	4	5	44	53.1	NEGATIF	1
29	29	16 Th	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58	53.1	POSITIF	2
30	30	16 Th	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57	53.1	POSITIF	2
31	31	16 Th	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	52	53.1	NEGATIF	1
32	32	16 Th	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	55	53.1	POSITIF	2
33	33	16 Th	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	56	53.1	POSITIF	2
34	34	16 Th	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	55	53.1	POSITIF	2
35	35	15 Th	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	53.1	NEGATIF	1
36	36	16 Th	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50	53.1	NEGATIF	1
37	37	16 Th	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	53.1	POSITIF	2
38	38	16 Th	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	54	53.1	POSITIF	2
39	39	17 Th	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	56	53.1	POSITIF	2
40	40	17 Th	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	5	5	51	53.1	NEGATIF	1
41	41	16 Th	5	4	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	52	53.1	NEGATIF	1
42	42	16 Th	5	2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	53	53.1	POSITIF	2
43	43	15 Th	5	4	5	5	5	3	5	4	5	4	5	5	55	53.1	POSITIF	2
44	44	16 Th	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	53.1	POSITIF	2
45	45	17 Th	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	53	53.1	POSITIF	2
46	46	16 Th	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	53	53.1	POSITIF	2
47	47	16 Th	5	4	4	4	4	1	4	1	5	4	4	5	45	53.1	NEGATIF	1

48	48	16 Th	5	4	4	3	4	1	4	1	5	4	4	5	44	53.1	NEGATIF	1
49	49	16 Th	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	58	53.1	POSITIF	2
50	50	16 Th	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	57	53.1	POSITIF	2
51	51	16 Th	5	4	5	5	5	5	4	3	4	4	4	4	52	53.1	NEGATIF	1
52	52	16 Th	5	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	55	53.1	POSITIF	2
53	53	16 Th	5	5	5	5	5	3	4	4	5	5	5	5	56	53.1	POSITIF	2
54	54	16 Th	5	3	5	5	5	5	4	3	5	5	5	5	55	53.1	POSITIF	2
55	55	15 Th	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	47	53.1	NEGATIF	1
56	56	16 Th	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	50	53.1	NEGATIF	1
57	57	16 Th	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	58	53.1	POSITIF	2
58	58	16 Th	5	4	5	5	5	2	5	4	5	4	5	5	54	53.1	POSITIF	2
59	59	17 Th	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	5	56	53.1	POSITIF	2
60	60	17 Th	5	5	5	5	2	2	5	2	5	5	5	5	51	53.1	NEGATIF	1

RATA-RATA

53.1

Post-Test

Negatif < 53
 Positif > 53

HASIL UJI VALIDITAS DAN REABILITAS

1. Pengetahuan

Scale: ALL VARIABLES

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.820	8

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.6000	.81650	25
VAR00002	3.2800	.97980	25
VAR00003	3.5200	.87178	25
VAR00004	3.2800	.97980	25
VAR00005	3.0400	1.01980	25
VAR00006	3.5200	.87178	25
VAR00007	3.2000	1.00000	25
VAR00008	3.3600	.95219	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	23.2000	21.333	.398	.817
VAR00002	23.5200	19.760	.491	.807
VAR00003	23.2800	19.627	.597	.793
VAR00004	23.5200	18.760	.622	.788
VAR00005	23.7600	17.107	.812	.757
VAR00006	23.2800	20.293	.502	.805
VAR00007	23.6000	20.333	.407	.819
VAR00008	23.4400	19.840	.501	.805

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
26.8000	25.000	5.00000	8

2. Sikap

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	25	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	25	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.818	12

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	4.7600	.43589	25
VAR00002	4.5200	.71414	25
VAR00003	4.2800	.93630	25
VAR00004	4.7200	.45826	25
VAR00005	4.7200	.45826	25
VAR00006	4.3200	.94516	25
VAR00007	4.6800	.69041	25
VAR00008	3.7200	.93630	25
VAR00009	4.5200	.71414	25
VAR00010	4.0800	.81240	25
VAR00011	4.4400	.50662	25
VAR00012	4.6800	.47610	25

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	48.6800	21.643	.433	.810
VAR00002	48.9200	20.410	.414	.810
VAR00003	49.1600	19.140	.436	.811
VAR00004	48.7200	21.127	.535	.804
VAR00005	48.7200	20.460	.704	.794
VAR00006	49.1200	19.110	.434	.812
VAR00007	48.7600	20.440	.428	.808
VAR00008	49.7200	17.960	.599	.793
VAR00009	48.9200	20.243	.441	.807
VAR00010	49.3600	19.323	.505	.802
VAR00011	49.0000	20.750	.560	.801
VAR00012	48.7600	21.190	.496	.806

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
53.4400	23.590	4.85695	12

TABEL FREQUENCIS

1. Berdasarkan Usia

Statistics

Usia		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		2.0500
Median		2.0000
Mode		2.00
Minimum		1.00
Maximum		3.00
Sum		123.00

Usia					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	15 Tahun	6	10.0	10.0	10.0
	16 Tahun	45	75.0	75.0	85.0
	17 Tahun	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

2. Berdasarkan Sumber Informasi

Statistics

SumberInformasi		
N	Valid	60
	Missing	0
Mean		1.5000
Median		1.5000
Mode		1.00 ^a
Minimum		1.00
Maximum		2.00
Sum		90.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

SumberInformasi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Brosur	30	50.0	50.0	50.0
	Lainnya	30	50.0	50.0	100.0
Total		60	100.0	100.0	

3. Berdasarkan Pernah Tidaknya Keputihan

Statistics

Keputihan

N	Valid	60
	Missing	0
Mean	1.0000	
Median	1.0000	
Mode	1.00	
Minimum	1.00	
Maximum	1.00	
Sum	60.00	

Keputihan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Pernah	60	100.0	100.0	100.0

4. Pre-Post Test Pengetahuan dan Sikap

Statistics

		PengetahuanPr e	PengetahuanPo st
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean	4.2000		6.5500
Median	4.0000		7.0000
Mode	3.00		7.00
Minimum	1.00		5.00
Maximum	8.00		8.00
Sum	252.00		393.00

PengetahuanPre

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	1.00	3	5.0	5.0	5.0
	2.00	3	5.0	5.0	10.0
	3.00	24	40.0	40.0	50.0
	5.00	21	35.0	35.0	85.0
	6.00	3	5.0	5.0	90.0
	8.00	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

PengetahuanPost

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	5.00	6	10.0	10.0	10.0
	6.00	21	35.0	35.0	45.0
	7.00	27	45.0	45.0	90.0
	8.00	6	10.0	10.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

Statistics

		SikapPre	SikapPost
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		45.5500	53.1000
Median		48.0000	53.5000
Mode		39.00 ^a	53.00 ^a
Minimum		37.00	44.00
Maximum		54.00	58.00
Sum		2733.00	3186.00

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

SikapPre

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
--	--	-----------	---------	---------------	--------------------

Valid	37.00	6	10.0	10.0	10.0
	38.00	6	10.0	10.0	20.0
	39.00	9	15.0	15.0	35.0
	40.00	3	5.0	5.0	40.0
	41.00	3	5.0	5.0	45.0
	47.00	3	5.0	5.0	50.0
	49.00	9	15.0	15.0	65.0
	50.00	3	5.0	5.0	70.0
	51.00	3	5.0	5.0	75.0
	53.00	6	10.0	10.0	85.0
	54.00	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

		SikapPost			
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	44.00	3	5.0	5.0	5.0
	45.00	3	5.0	5.0	10.0
	47.00	3	5.0	5.0	15.0
	50.00	3	5.0	5.0	20.0
	51.00	3	5.0	5.0	25.0
	52.00	6	10.0	10.0	35.0
	53.00	9	15.0	15.0	50.0
	54.00	3	5.0	5.0	55.0
	55.00	9	15.0	15.0	70.0
	56.00	6	10.0	10.0	80.0
	57.00	3	5.0	5.0	85.0
	58.00	9	15.0	15.0	100.0
	Total	60	100.0	100.0	

5. Wilcoxon Signed Ranks Test Pengetahuan

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
post pengetahuan - pre pengetahuan	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	60 ^b	30.50	1830.00
	Ties	0 ^c		
	Total	60		

- a. post pengetahuan < pre pengetahuan
- b. post pengetahuan > pre pengetahuan
- c. post pengetahuan = pre pengetahuan

Test Statistics^{a,c}

		post pengetahuan - pre pengetahuan
Z		-7.235 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000
	95% Confidence Interval	
	Lower Bound	.000
	Upper Bound	.000
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	Sig.	.000
	95% Confidence Interval	
	Lower Bound	.000
	Upper Bound	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.
- c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

6. Wilcoxon Signed Rank Test Sikap

Ranks

		N	Mean Rank	Sum of Ranks
SikapPost - SikapPre	Negative Ranks	3 ^a	3.50	10.50
	Positive Ranks	57 ^b	31.92	1819.50
	Ties	0 ^c		
	Total	60		

- a. SikapPost < SikapPre
- b. SikapPost > SikapPre
- c. SikapPost = SikapPre

Test Statistics^{a,c}

		SikapPost - SikapPre
Z		-6.671 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)		.000
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.000
	95% Confidence Interval	
	Lower Bound	.000

		Upper Bound	.000
Monte Carlo Sig. (1-tailed)	<u>Sig.</u>		.000
	95% Confidence Interval	<u>Lower Bound</u>	.000
		<u>Upper Bound</u>	.000

- a. Wilcoxon Signed Ranks Test
- b. Based on negative ranks.
- c. Based on 10000 sampled tables with starting seed 2000000.

SATUAN ACARA PENYULUHAN

- Topik : Penyuluhan Kesehatan Tentang *Vulva Hygiene*
- Sub Topik : Pencegahan Keputihan
- Sasaran : Siswi SMA YP 17 Surabaya Kelas XI dan XII
- Hari/Tanggal : Senin, 15 Juli 2019
- Jam : 08.00 WIB – 09.00 WIB
- Waktu : 60 Menit
- Tempat : SMA Swasta

A. Latar Belakang

Vulva hygiene adalah suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan organ eksternal genitalia wanita. Dilakukan vulva hygiene untuk mencegah terjadi keputihan abnormal akibat salah dalam melakukan vulva hygiene. Keputihan salah satu kejadian yang sering dialami oleh remaja putri. Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina baik berbau maupun tidak berbau. Keputihan merupakan gejala yang sering dialami oleh sebagian besar wanita. Gangguan ini merupakan masalah kedua setelah gangguan haid. Keputihan sering kali tidak ditangani dengan serius oleh para remaja. Beberapa remaja putri, kurang mengetahui apa itu keputihan dan Bagaimana cara mengatasinya. Bahkan sedikit dari mereka yang menganggap bahwa Keputihan hal yang lumrah dan sering terjadi dikalangan wanita. Menurut mereka keputihan terjadi saat kelelahan, stress dan kurang menjaga kebersihan area vagina. Jika keputihan tidak di tangani dengan tepat akan menimbulkan beberapa gangguan diantaranya, infeksi pada panggul, infertilitas dan Bacterial Vaginosis. Keputihan akan

menimbulkan rasa yang tidak nyaman dan dalam jangka waktu lama akan menyebabkan beberapa penyakit serius yaitu penyakit infeksi pada panggul dan infertilitas. Tidak hanya menyebabkan infertilitas, keputihan juga dapat menyebabkan kehamilan diluar kandungan dan juga merupakan gejala awal dari kanker serviks.

Menurut WHO pada tahun 2016, menyatakan bahwa sebanyak 5% remaja didunia terjangkit PMS dengan gejala keputihan setiap tahunnya sebesar 75%. Di Indonesia pada tahun 2015, sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia daerah beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus keputihan. Hasil penelitian di Jawa Timur pada tahun 2017 menunjukan 75% remaja mengalami keputihan sebanyak sekali seumur hidup dan 45% remaja bisa mengalami keputihan sebanyak dua kali atau lebih. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan Helmy Ilmiawati dan Kuntoro (2016), Lembaga Pendidikan Islam SMP Plus Fitriyani di Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang menyatakan bahwa siswi SMP Plus Fitriyani memiliki pengetahuan kurang baik terhadap *vulva hygiene* sebanyak 26%. Berdasarkan data studi pendahuluan di SMA YP 17 Surabaya, didapatkan data sebanyak 99 siswi SMA YP 17 Surabaya mengalami keputihan.

. Keputihan bisa menjadi infeksi adanya penyakit. Keputihan merupakan keluarnya cairan selain darah dari liang vagina diluar kebiasaan baik berbau atau tidak yang disertai rasa gatal pada daerah setempat. Keputihan bisa terjadi secara fisiologis dan patologis. Keputihan fisiologis

disebabkan oleh faktor hormonal seperti menjelang atau sesudah menstruasi, saat hamil dan saat keinginan seksual meningkat. Sedangkan keputihan patologis disebabkan oleh infeksi genitalia, benda asing atau penyakit lain dari organ reproduksi.

Pada remaja putri yang berumur 15-19 tahun, informasi mengenai keputihan dan cara menjaga organ kewanitaan cukup berpengaruh besar pada remaja, agar remaja dapat menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan daerah kewanitaannya. Ada beberapa faktor penghambat dalam berperilaku sehat khususnya untuk pencegahan keputihan, diantaranya kurangnya pengetahuan individu atau remaja tentang pencegahan keputihan, sikap yang kurang tepat dan motivasi yang kurang mendukung remaja putri dalam berperilaku sehat untuk pencegahan keputihan, sehingga angka kejadian keputihan tidak meningkat dikalangan remaja. Sebelum remaja melakukan perilaku dalam menjaga organ kewanitaan, ada 3 tahapan yang harus dilakukan yaitu : Pengetahuan, Sikap, dan Praktik atau Tindakan.

Upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya keputihan pada remaja yaitu dengan memberikan *peer group* pada remaja putri terhadap kejadian keputihan di SMA YP 17 surabaya dengan mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri. Health education yang diberikan yaitu berupa penyuluhan kesehatan mengenai vulva hygiene untuk menjaga kebersihan organ kewanitaan dengan metode *peer group* atau kelompok teman sebaya jadi penyuluhan yang dilakukan bukan dari peneliti melainkan dari temannya sendiri, sebelum memberikan penyuluhan disini peneliti akan menjelaskan tentang materi yang akan di sampaikan kepada

beberapa siswi. Hal ini dilakukan agar remaja putri dapat menjaga kebersihan daerah vulva dan terhindar dari kuman penyakit dan keputihan sehingga angka kejadian keputihan menurun.

B. Tujuan Instruksional Umum (TIU)

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *vulva hygiene* siswi lebih mengerti dan memahami untuk menjaga kebersihan organewanitaan.

C. Tujuan Instruksional Khusus (TIK)

1. Siswi dapat mengerti apa itu *vulva hygiene*
2. Siswi dapat mengerti manfaat dari *vulva hygiene*
3. Siswi dapat memahami tujuan dari *vulva hygiene*
4. Siswi dapat melakukan *vulva hygiene* dengan benar
5. Siswi dapat memahami dampak jika tidak melakukan *vulva hygiene*

D. Strategi Pelaksanaan (Metode)

1. Ceramah
2. Tanya Jawab

E. Materi

Terlampir

F. Draft Rencana Proses Pelaksanaan

No.	Waktu	Kegiatan Penyuluhan	Kegiatan Peserta
1.	10 menit	Pembukaan : - Memberi salam - Memperkenalkan diri - Menjelaskan maksud dan tujuan - Memberi pertanyaan pembuka	- Menjawab Salam - Mendengarkan dan memperhatikan - Menjawab pertanyaan
2.	30 menit	Pelaksanaan : - Menyiapkan materi - Menyiapkan laptop dan proyektor	- Menyimak dan memperhatikan

		- Menyiapkan sound sytem	
		Materi : - Definisi <i>vulva hygiene</i> - Manfaat <i>vulva hygiene</i> - Tujuan <i>vulva hygiene</i> - Cara melakukan <i>vulva hygiene</i> - Dampak jika tidak melakukan <i>vulva hygiene</i>	- Menyimak dan memperhatikan
3.	15 menit	Evaluasi : - Mengajukan pertanyaan atau menerima pertanyaan seputar materi yang telah di jelaskan	- Bertanya dan menjawab pertanyaan
4.	5 menit	Penutup : - Mengucapkan salam dan terimakasih	- Menjawab salam dan terimakasih

G. Media Penyuluhan

1. Laptop
2. Proyektor
3. Sound System
4. Leaflet

H. Metode Evaluasi

1. Metode Evaluasi : Tanya Jawab
2. Jenis Evaluasi : Tanya Jawab

I. Kriteria Evaluasi

1. Siswi mengerti cara melakukan *vulva hygiene* yang baik dan benar
2. Siswi dapat menerapkan cara *vulva hygiene* yang baik dan benar di rumah atau di tempat umum jika dalam berpergian.

J. Materi *Vulva Hygiene*

1. Definisi *Vulva Hygiene*

Vulva Hygiene adalah suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan organ eksternal genitalia wanita. Merupakan tindakan keperawatan yang dilakukan oleh klien yang tidak mampu secara mandiri dalam membersihkan vulva. Juga merupakan serangkaian tindakan yang dilakukan dalam prosedur asuhan kebidanan seperti, pemeriksaan dalam pada masa inpartu, pengambilan secret vagina dan lain-lain (Kusmiran, 2012). *Vulva hygiene* adalah membersihkan vulva dan daerah sekitarnya pada wanita yang terutama pada masa menstruasi atau nifas. Selain itu juga pada remaja perempuan, walaupun masih muda dan sehat, daerah-daerah yang tertekan tetap memerlukan perhatian serta perawatan protektif (Kusmiran, 2011).

Vulva hygiene adalah membersihkan daerah kemaluan dan sekitarnya pada wanita. Daerahnya meliputi daerah genital dan perineal. Membersihkan daerah genital tidak hanya dilakukan ketika mandi tetapi hendaknya juga dilakukan setelah selesai buang air besar dan atau kecil (Dian, 2012).

2. Manfaat *Vulva Hygiene*

Setiap wanita harus bisa membersihkan vaginanya sendiri dan bahwa sedikit bau atau rabas vagina adalah normal, meski rabas dengan jenis yang berbeda harus dievaluasi terutama jika melakukan hubungan seksual. Manfaat yang didapat jika melakukan *vulva hygiene* dengan benar antara lain :

1. Mencegah terjadinya infeksi pada vulva

2. Mencegah masuknya mikroorganisme pada urogenital
3. Memberikan rasa nyaman dan rasa percaya diri
4. Terbebas dari bau yang tidak sedap pada daerah vulva

(Kusmiran, 2011).

3. Tujuan *Vulva Hygiene*

Hal ini dilakukan karena daerah tersebut merupakan sumber bakteri baik dari dalam maupun dari luar. Bakteri dari luar ada karena daerah tersebut cenderung lembab. Adanya bakteri di daerah tersebut merupakan resiko terjadinya infeksi saluran kencing (ISK) (Kusmiran, 2011).

4. Cara Melakukan *Vulva Hygiene*

- a. Basuh dengan air bersih dari arah depan ke belakang (dari arah vagina ke anus) untuk menghindari masuknya kuman dan jamur dari daerah anus ke dalam vagina.
- b. Hindari penggunaan bilasan vagina (vaginal douche) agar keseimbangan asam vagina tetap seimbang. Bilasan vagina dapat digunakan setelah berhubungan intim untuk mengembalikan keasaman vagina, karena biasanya sperma laki-laki bersifat basa. Apabila ingin menggunakan sabun, gunakan sabun bayi yang ber-pH netral.
- c. Gunakan air yang berasal dari kran jika berada di toilet umum. Hindari penggunaan air yang berasal dari tempat penampungan karena menurut penelitian air yang ditampung di toilet umum dapat mengandung bakteri dan jamur.
- d. Sediakan selalu tisu untuk mengeringkan bagian luar organ intim setelah buang air kecil atau besar. Hal ini dapat diajarkan kepada anak, sejak

berusia enam tahun agar dapat menjaga kebersihan organ intim mereka sendiri sejak dini.

- e. Hindari penggunaan pantyliner beraroma (parfum) atau secara terus-menerus setiap hari karena dapat menyebabkan iritasi kulit. Pantyliner hanya digunakan saat mengalami keputihan saja. Selain itu, ada baiknya selalu mempersiapkan celana dalam lebih untuk ganti.
- f. Ganti pembalut segera jika terasa ada gumpalan darah di atas pembalut yang sedang dipakai, agar terhindar dari bakteri dan jamur.
- g. Hindari pembalut yang mengandung gel karena dapat menimbulkan iritasi dan rasa gatal (Sylvia S, 2010).

5. Dampak Jika Tidak Melakukan *Vulva Hygiene*

- a. Terjadi infeksi pada area vagina, contohnya jamur vagina.
- b. Terjadi keputihan.
- c. Terjadi bau yang tidak sedap pada area vagina yang disebabkan oleh berkembangnya mikroorganisme diluar vagina yang bercampur oleh minyak yang dihasilkan oleh kelenjar sebum pada area kulit luar vagina (Kusmiran, 2011).

SATUAN ACARA KEGIATAN (SAK)

PENGARUH *PEER GROUP HEALTH EDUCATION* TENTANG *VULVA HYGIENE* TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP REMAJA PUTRI DALAM MENCEGAH KEPUTIHAN

A. Judul Penelitian

Pengaruh *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan.

B. Peneliti

Khaulah Nillah R, Mahasiswi Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surabaya.

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Setelah dilakukan penyuluhan kesehatan tentang *vulva hygiene* dengan metode *peer group* (kelompok teman sebaya), peserta didik diharapkan mengalami perubahan sikap dan pengetahuan dalam mencegah keputihan.

2. Tujuan Khusus

1. Mengetahui dan menanggapi pengertian tentang *vulva hygiene*.
2. Mengetahui dan menanggapi manfaat *vulva hygiene*.
3. Mengetahui dan menanggapi tujuan melakukan *vulva hygiene*.
4. Mengetahui dan menanggapi cara melakukan *vulva hygiene*.
5. Mengetahui dan menanggapi dampak jika tidak melakukan *vulva hygiene*.

D. Tindakan

1. Melakukan pre-test (pengukuran) pengetahuan dan sikap tentang *vulva hygiene*.
2. Memberikan penyuluhan kesehatan tentang *vulva hygiene* dengan metode *peer group*.

- Melakukan post-test (pengukuran) pengetahuan dan sikap tentang *vulva hygiene*.

E. Analisa Situasional

Fasilitas : Lembar kuesioner pengetahuan dan sikap, PPT, Proyektor/LCD, laptop dan Sound System.

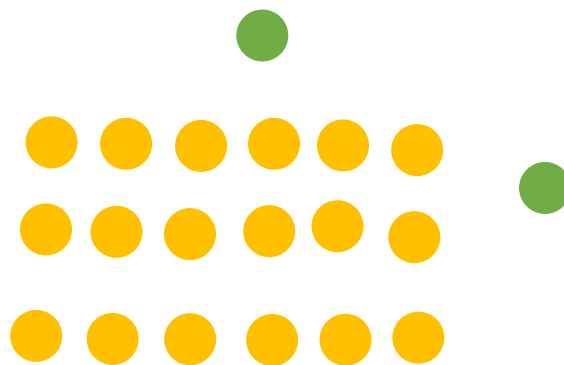
- Peserta : Siswi SMA Swasta di Surabaya.
- Waktu dan Tempat : 1 kali pertemuan dalam waktu 1 minggu di SMA Swasta.

F. Langkah Kegiatan

Waktu	Kegiatan	Kegiatan Responden
3 menit	Pendahuluan atau orientasi : <ol style="list-style-type: none"> Memberi salam pembukaan dan memperkenalkan diri serta tim. Menyampaikan tujuan dan maksud dari pendidikan kesehatan. Menjelaskan kontrak dan waktu serta mekanisme kegiatan. Menyebutkan materi yang akan diberikan yaitu mengenai Definisi <i>vulva hygiene</i>, manfaat <i>vulva hygiene</i>, tujuan <i>vulva hygiene</i>, cara melakukan <i>vulva hygiene</i>, dan dampak jika tidak melakukan <i>vulva hygiene</i>. 	✓ Menjawab salam dan mendengarkan. ✓ Mendnegarkan. ✓ Mendengarkan. ✓ Mendengarkan.
15 menit	Fase Kerja : Penyampaian materi : <ol style="list-style-type: none"> Definisi <i>vulva hygiene</i>. Manfaat <i>vulva hygiene</i>. Tujuan <i>vulva hygiene</i>. Cara melakukan <i>vulva hygiene</i>. 	✓ Mendengarkan. ✓ Memperhatikan.

	<p>5. Dampak jika tidak melakukan vulva hygiene.</p> <p>6. Memberikan simulasi cara melakukan <i>vulva hygiene</i>.</p>	
10 menit	<p>Evaluasi :</p> <p>1. Memberikan kesempatan pada sisiwi unttuk melakukan simulasi <i>vulva hygiene</i>.</p> <p>2. Tanya jawab.</p> <p>3. Kesimpulan.</p>	<p>✓ Maju kedepan.</p> <p>✓ Bertanya.</p> <p>✓ Mendengarkan.</p>
3 menit	<p>Penutup :</p> <p>1. Mengucapkan salam dan terimakasih</p>	<p>✓ Memjawab salam dan terimakasih.</p>

G. Setting Tempat *Peer Group Health Education*



Keterangan :



Gambar Penyuluh



Gambar Peserta



Gambar Moderator



Gambar Fasilitator

H. Evaluasi Pertemuan

1. Struktur

- a. Kotrak waktu dan tempat 3 hari sebelum dilakukan.

- b. Kesiapan materi.
 - c. Kesiapan SAK.
 - d. Kesiapan media.
 - e. Kehadiran peserta.
2. Proses
- a. Kegiatan dimulai sesuai waktu yang direncanakan.
 - b. Peserta aktif mengikuti diskusi.
 - c. Suasana penyuluhan kondusif.
 - d. Pengorganisaiaan berjalan sesuai dengan *job description*.
3. Hasil
- Peserta dapat :
- a. Menyimpulkan definisi *vulva hygiene*.
 - b. Menyimpulkan manfaat *vulva hygiene*.
 - c. Menyimpulkan tujuan *vulva hygiene*.
 - d. Menyimpulkan cara melakukan *vulva hygiene*.
 - e. Menyimpulkan dampak jika tidak melakukan *vulva hygiene*.

I. Job Description

Pembagian peran dalam penyuluhan kesehatan ini adalah :

1. Peran fasilitator
- a. Membuat pertemuan menjadi bersemangat dan intensitasnya tinggi.
 - b. Mendorong semua anggota untuk ikut berpartisipasi.
 - c. Mengumpulkan sebnayak mungkin gagasan dengan cara memberikan giliran pada setiap anggota beberapa kali.
 - d. Pada setiap giliran anggota melontarkan sebanyak mungkin gagasan mengupayakan agar tidak ada peserta yang tidak memberikan pendapat.
 - e. Menghadirkan adanya tanggapan (dukungan atau bantahan) jika salah seorang anggota sedang mengemukakan suatu gagasan.
 - f. Apabila semua anggota sudah memberikan gagasan atau pendapat diskusi sapat dinilai untuk menilai atau mempertimbangkan setiap gagasan yang dilontarkan.

J. Observer dan Notulen

1. Mencatat nama, alamat dan jumlah peserta serta menempatkan diri sehingga memungkinkan dapat mengamankan jalannya proses penyuluhan.
2. Mencatat ide, tanggapan, dan pertanyaan yang diajukan peserta.
3. Mengamati perilaku verbal dan non verbal peserta selama proses penyuluhan.
4. Mengevaluasi hasil penyuluhan dengan rencana penyuluhan.
5. Menyampaikan evaluasi kepada penyuluh yang dirasdakan tidak sesuai dengan rencana penyuluhan.

K. Partisipasi

1. Mengeluarkan sebanyak mungkin gagasan.
2. Melontarkan semua gagasan yang ada dalam pikiran.
3. Tidak memberikan penilaian terhadap pandangan orang lain

Cara Melakukan Vulva Hygiene :

1. Basuh dengan air bersih dari arah depan ke belakang (dari arah vagina ke anus).
2. Gunakan air yang berasal dari kran jika berada di toilet umum.
3. Sediakan selalu tisu atau handuk untuk mengeringkan bagian luar organ intim setelah buang air kecil atau besar.
4. Hindari penggunaan pantyliner beraroma setiap hari karena dapat menyebabkan iritasi kulit
5. Ganti pembalut segera jika terasa ada gumpalan darah di atas pembalut yang sedang dipakai,
6. Pola hidup sehat yaitu diet yang seimbang, olahraga rutin, istirahat cukup, hindari rokok dan alkohol serta stress berkepanjangan.

Dampak Jika Tidak Melakukan Vulva Hygiene :

- Terjadi infeksi pada area vagina, contohnya jamur vagina.
- Terjadi keputihan.
- Terjadi bau yang tidak sedap pad area vagina yang disebabkan oleh berkembangnya mikroorganisme diluar vagina yang bercampur oleh minyak yang dihasilkan oleh kelenjar



▶ Apa itu Vulva Hygiene ?

Hygiene berasal dari bahasa Yunani yang berarti sehat *Vulva* adalah organ eksternal genitalia wanita. *Vulva*



Caption describing picture or graphic.

Hygiene adalah suatu tindakan memelihara kebersihan dan kesehatan organ eksternal genitalia wanita *Vulva hygiene* adalah membersihkan vulva dan daerah sekitarnya pada wanita yang terutama pada masa menstruasi atau nifas. Selain itu juga pada remaja perempuan, walaupun masih muda dan sehat, daerah-daerah yang tertekan tetap memerlukan perhatian serta perawatan protektif

Manfaat Vulva Hygiene

Manfaat yang didapat jika melakukan *vulva hygiene* dengan benar antara lain :

1. Menghambat terjadinya infeksi pada vulva
2. Menghambat masuknya mikroorganismic pada urogenital
3. Mempertahankan tata nyamannya dan tata perasaanya diri
4. Terbebas dari bau yang tidak sedap pada daerah vulva

Tujuan Vulva Hygiene

Hal ini dilakukan karena daerah tersebut merupakan sumber bakteri baik dari dalam maupun dari luar. Bakteri dari luar ada karena daerah tersebut cenderung lembab. Adanya bakteri di daerah tersebut merupakan resiko terjadinya infeksi saluran kencing (ISK)



By Khubh Nibh R

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gambar Penyuluhan Kesehatan dengan metode *Peer Group* kelas XI dan XII kelompok 1






*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*









Gambar Penyuluhan Kesehatan dengan metode *Peer Group* kelas XI dan XII kelompok 2

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khaulah Nillah Rahmadhani
Nama Pembimbing : Suyatno Hadi Saputro, S.Kep., Ns, M.KedTrop
Judul Skripsi : Pengaruh *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing/ Hal yang di revisi	Hasil Revisian	TTD
1.	Rabu, 06 Maret 2019	ACC Masalah + Judul		
2.	Kamis, 02 Mei 2019	Konsultasi BAB 1		
3.	Senin, 13 Mei 2019	Konsultasi BAB 1- BAB 3		
4.	Kamis, 16 Mei 2019	Konsultasi BAB 2- BAB 3		
5.	Senin, 20 Mei 2019	Konsultasi BAB 2- BAB 3		





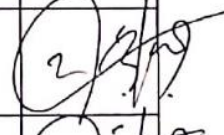

*Pengaruh "Peer Group Health Education"
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

6.	Jum'at, 24 Mei 2019	ACC Sempro		
7.	Rabu, 10 Juli 2019	ACC Penelitian		
8.	Rabu, 24 Juli 2019	Konsultasi BAB 4 – BAB 5		
9.	Jum'at, 26 Juli 2019	Konsultasi BAB 4 – BAB 5 dan Abstrak		
10.	Minggu, 28 Juli 2019	Konsultasi Abstrak		
11.	Senin, 29 Juli 2019	ACC Sidang		

*Pengaruh "Peer Group Health Education"
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

LEMBAR KONSULTASI SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Khaulah Nillah Rahmadhani
 Nama Pembimbing : Retno Sumara, S.Kep., Ns., M.Kep
 Judul Skripsi : Pengaruh *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene* Terhadap Pengetahuan dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan

No	Hari, Tanggal	Catatan Pembimbing/ Hal yang di revisi	Hasil Revisian	TTD
1.	Rabu, 16 Mei 2019	Konsultasi BAB 1- BAB 3		
2.	Jum'at, 24 Mei 2019	ACC Sempro		
3.	Senin, 8 Juli 2019	Konsultasi Revisi Ujian Proposal		
4.	Rabu, 10 Juli 2019	ACC Penelitian		
5.	Jum'at, 26 Juli 2019	kurang bab 4-5		
6.	Senin, 29 Juli 2019	Acc - Ujian Skripsi		

ABSTRAK

**Pengaruh *Peer Group Health Education* Tentang
Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan Dan Sikap
Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan**

¹Khaulah Nillah R,²Suyatno Hadi S,S.Kep.,Ns.,M.KedTRop,³Retno
Sumara,S.Kep.,Ns.,M.Kep

¹Program Studi S1-Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan,^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu
Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Telp.(031) 381966. Fax (031) 3811967

Email : khaulahnillah@gmail.com

Keputihan merupakan kejadian yang sering dialami oleh remaja putri. Prevalensi keputihan di Jawa Timur masih tinggi khususnya di Surabaya salah satu cara untuk mengetahui *Health Education* secara *Peer Group*. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui pengaruh *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan.

Desain penelitian yang digunakan adalah *pre-experimental design* dengan salah satu jenis dari penelitian ini yaitu *one group pre test-post test design*. Populasinya adalah Remaja Putri di SMA Swasta. Sampel sebanyak 60 orang yang memenuhi kriteria inklusi. Teknik sampling yang digunakan adalah probability sampling dengan teknik *cluster sampling*. Instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner. Hasil uji validitas pengetahuan dan sikap nilai r hitung lebih dari r tabel dengan nilai $r=0.3961$ dengan hasil *alpha cronbach* pengetahuan 0.820 dan sikap 0.818. Analisa data dengan uji statistic *Wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan IBM SPSS v.25 untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan *Peer Group Health Education*.

Hasil penelitian menjawab ada penyebab tingkat pengetahuan dan sikap sebelum dilakukan intervensi siswi pengetahuan kurang 50% dan sikap negatif 40%. Setelah dilakukan intervensi siswi pengetahuan baik 55% dan sikap positif 65%. Ada pengaruh *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan.

Kata Kunci : Keputihan, Vulva Hygiene, Peer Group

ABSTRACT

**The Effect of Peer Group Health Education on
Vulva Hygiene Against Knowledge and Attitudes of
Young Women in Preventing Leucorrhoea**

¹Khaulah Nillah R,²Suyatno Hadi S,S.Kep.,Ns.,M.KedTRop,³Retno
Sumara,S.Kep.,Ns.,M.Kep

¹Program Studi S1-Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan,^{2,3}Dosen Fakultas Ilmu
Kesehatan

Universitas Muhammadiyah Surabaya

Telp.(031) 381966. Fax (031) 3811967

Email : khaulahnillah@gmail.com

Leucorrhoea is an event that is often experienced by young women. The prevalence of vaginal discharge in East Java is still high, especially in Surabaya, one way to find out Peer Group Health Education. The purpose of this study was to determine the effect of Peer Group Health Education on Vulva Hygiene on the knowledge and attitudes of young women in preventing vaginal discharge in YP 17 High School Surabaya.

The research design used is a pre-experimental design with one type of research that is one group pre-test post-test design. The population is young women in privat high school. A sample of 60 people met the inclusion criteria. The sampling technique used is probability sampling with cluster sampling technique. The instrument used was a questionnaire sheet. The results of the test of the validity of knowledge and attitudes the value of r count is more than r table with a value of $r = 0.3961$ with the results of alpha cronbach knowledge 0.820 and attitude 0.818. Analysis using the Wilcoxon Signed Rank Test statistic test uses IBM SPSS v.25 to determine the level of knowledge and attitudes before and after the Peer Group Health Education is conducted.

The research test answered that there was a cause of the level of knowledge and attitudes before the intervention of students lacking knowledge 36 and negative attitudes 24. After the intervention of the students knowledge of both 33 and positive attitudes 39. There was an influence of the Peer Group Health Education on Vulva Hygiene on improving the knowledge and attitudes of young women in prevent vaginal discharge.

Keywords: *Leucorrhoea, Vulva Hygiene, Peer Group*

PENDAHULUAN

Keputihan salah satu kejadian yang sering dialami oleh remaja putri. Keputihan adalah keluarnya cairan selain darah dari liang vagina baik berbau maupun tidak berbau (Nurul dkk, 2010). Keputihan merupakan gejala yang sering dialami oleh sebagian besar wanita. Gangguan ini merupakan masalah kedua setelah gangguan haid. Keputihan sering kali tidak ditangani dengan serius oleh para remaja. Beberapa remaja putri, kurang mengetahui apa itu keputihan dan Bagaimana cara mengatasinya. Bahkan sedikit dari mereka yang menganggap bahwa Keputihan hal yang lumrah dan sering terjadi dikalangan wanita. Menurut mereka keputihan terjadi saat kelelahan, stress dan kurang menjaga kebersihan area vagina. Jika keputihan tidak di tangani dengan tepat akan menimbulkan beberapa

gangguan diantaranya, infeksi pada panggul, infertilitas dan Bacterial Vaginosis. Keputihan akan menimbulkan rasa yang tidak nyaman dan dalam jangka waktu lama akan menyebabkan beberapa penyakit serius yaitu penyakit infeksi pada panggul dan infertilitas. Tidak hanya menyebabkan infertilitas, keputihan juga dapat menyebabkan kehamilan diluar kandungan dan juga merupakan gejala awal dari kanker serviks (Yulfitria, 2017).

Menurut WHO pada tahun 2016, menyatakan bahwa sebanyak 5% remaja didunia terjangkit PMS dengan gejala keputihan setiap tahunnya sebesar 75%. Di Indonesia pada tahun 2015, sekitar 90% wanita berpotensi mengalami keputihan karena Negara Indonesia daerah beriklim tropis, sehingga jamur mudah berkembang yang mengakibatkan banyaknya kasus

*Pengaruh "Peer Group Health Education"
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

keputihan. Hasil penelitian di Jawa Timur pada tahun 2017 menunjukkan 75% remaja mengalami keputihan sebanyak sekali seumur hidup dan 45% remaja bisa mengalami keputihan dua kali atau lebih. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah dilakukan Helmy Ilmiawati dan Kuntoro (2016), Lembaga Pendidikan Islam SMP Plus Fitriyani di Desa Ngroto Kecamatan Pujon Kabupaten Malang menyatakan bahwa siswi SMP Plus Fitriyani memiliki pengetahuan kurang baik terhadap *vulva hygiene* sebanyak 26%. Berdasarkan data studi pendahuluan di SMA Swasta Surabaya, didapatkan data sebanyak 99 siswi SMA mengalami keputihan.

Keputihan bisa menjadi infeksi adanya penyakit. Keputihan merupakan keluarnya cairan selain darah dari liang vagina diluar kebiasaan baik berbau atau tidak yang

disertai rasa gatal pada daerah setempat. Keputihan bisa terjadi secara fisiologis dan patologis. Keputihan fisiologis disebabkan oleh faktor hormonal seperti menjelang atau sesudah menstruasi, saat hamil dan saat keinginan seksual meningkat. Sedangkan keputihan patologis disebabkan oleh infeksi genitalia, benda asing atau penyakit lain dari organ reproduksi.

Pada remaja putri yang berumur 15-19 tahun, informasi mengenai keputihan dan cara menjaga organ kewanitaan cukup berpengaruh besar pada remaja, agar remaja dapat menjaga kesehatan tubuh dan kebersihan daerah kewanitaannya. Ada beberapa faktor penghambat dalam berperilaku sehat khususnya untuk pencegahan keputihan, diantaranya kurangnya pengetahuan individu atau remaja tentang pencegahan keputihan, sikap

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

yang kurang tepat dan motivasi yang kurang mendukung remaja putri dalam berperilaku sehat untuk pencegahan keputihan, sehingga angka kejadian keputihan tidak meningkat dikalangan remaja. Sebelum remaja melakukan perilaku dalam menjaga organewanitaan, ada 3 tahapan yang harus dilakukan yaitu : Pengetahuan, Sikap, dan Praktik atau Tindakan (Notoatmodjo, 2018).

Upaya atau solusi yang dapat dilakukan untuk meminimalisir terjadinya keputihan pada remaja yaitu dengan memberikan *peer group* pada remaja putri terhadap kejadian keputihan dengan mengetahui pengetahuan dan sikap remaja putri. Health education yang diberikan yaitu berupa penyuluhan kesehatan mengenai vulva hygiene untuk menjaga kebersihan organewanitaan dengan metode peer

group atau kelompok teman sebaya jadi penyuluhan yang dilakukan bukan dari peneliti melainkan dari temannya sendiri, sebelum memberikan penyuluhan disini peneliti akan menjelaskan tentang materi yang akan di sampaikan kepada beberapa siswi. Hal ini dilakukan agar remaja putri dapat menjaga kebersihan daerah vulva dan terhindar dari kuman penyakit dan keputihan sehingga angka kejadian keputihan menurun.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan adalah pre-experimental design dengan salah satu jenis dari penelitian yaitu one pre-post test design. Pada penelitian ini populasinya adalah 99 siswi SMA Swasta inklusi. Dalam penelitian ini instrument yang digunakan adalah lembar kuesioner. Satuan Acara Penyuluhan (SAP) dan Satuan Acara Kegiatan (SAK) *Peer*

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

Group Health Education tentang *Vulva Hygiene* dalam mencegah keputihan. Penelitian ini dilakukan pada 17 Juli 2019, sebelum melakukan penelitian, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian serta memberikan *informed consent*. Sebelum dilakukan *Peer Group Health Education* maka dilakukan observasi pengetahuan dan sikap remaja putri (*pre-test*) kemudian dilakukan *Peer Group Health Education* selama 30 menit dan selanjutnya dilakukan observasi tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri (*post-test*).

Data yang terkumpul melalui observasi dianalisa menggunakan uji statistic *Wilcoxon Signed Rank Test* menggunakan IBM SPSS v.25 untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan sikap remaja putri sebelum dan sesudah dilakukan *Peer Group*

Health Education tentang Vulva *Hygiene*.

HASIL PENELITIAN

1. Data Umum

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Remaja Putri Pada Bulan Juli 2019

No	Usia	Frekuensi	%
1	15	6	10
2	16	45	75
3	17	9	15
Jumlah		60	100

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa sebagian besar berumur 16 tahun yaitu sebanyak 45 responden (75%) dan sebagian kecil berumur 15 tahun yaitu sebanyak 6 responden (10%), dan berumur 17 tahun sebanyak 9 responden (15%).

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

Informasi Pada Remaja Putri Pada
Bulan Juli 2019

No	Sumber Informasi	Frekuensi	%
1	Brosur	30	50
2	Lainnya	30	50
Jumlah		60	100

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.2 diatas menunjukkan prosentase yang sama, sumber informasi lainnya yaitu penelitian yang sedang dilakukan oleh mahasiswi sebanyak 30 responden (50%) dan sumber informasi melalui brosur sebanyak 30 (50%).

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Pernah Tidaknya Keputihan Pada Remaja Putri Pada Bulan Juli 2019

No	Mengalami Keputihan	Frekuensi	%
1	Pernah	60	100
2	Tidak Pernah	0	0

Jumlah	60	100
--------	----	-----

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa responden terbanyak yang pernah mengalami keputihan sebanyak 60 responden (100%).

2. Data Khusus

Tabel 4.4 Identifikasi Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dilakukan *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene* Tanggal 17 Juli 2019

Pengetahuan	<i>Pre-Test</i>	
	N	%
Baik	6	10%
Cukup	24	40%
Kurang	30	50%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.4 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *Vulva Hygiene* sebelum dilakukan *Peer Group Health*

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

Education pada siswi SMA, sebanyak 6 responden (10%) menunjukkan hasil yang baik, 24 responden (40%) menunjukkan hasil yang cukup dan 30 responden (50%) menunjukkan hasil yang kurang.

Tabel 4.5 Identifikasi Sikap Remaja Putri Sebelum Dilakukan *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene* Tanggal 17 Juli 2019

Sikap	Pre-Test	
	N	%
Positif	36	60%
Negatif	24	40%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.5 menunjukkan bahwa hasil penelitian sikap sebelum dilakukan *Peer Group Health Education* pada siswi SMA, sebagian besar tergolong sikap positif yaitu 36 responden (60%) dan sebagian kecil tergolong sikap negatif sebanyak 24 responden (40%).

Tabel 4.6 Identifikasi Pengetahuan Remaja Putri Sesudah Dilakukan *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene* Tanggal 17 Juli 2019

Pengetahuan	Post-Test	
	N	%
Baik	33	55%
Cukup	27	45%
Kurang	0	0
Jumlah	60	100%

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.6 menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan *Vulva Hygiene* sesudah dilakukan *Peer Group Health Education* pada siswi SMA, sebanyak 33 responden (55%) menunjukkan hasil yang baik dan 27 responden (45%) menunjukkan hasil yang cukup.

Tabel 4.7 Identifikasi Sikap Remaja Putri Sesudah Dilakukan *Peer Group Health Education*

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

Tentang <i>Vulva Hygiene</i> Tanggal 17 Juli 2019	Cukup	24	40	27	45
	Kurang	30	50	0	0
	Jumlah	60	100%	60	100%

<i>Post-Test</i>		
Sikap	N	%
Positif	39	65%
Negatif	21	35%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.7 menunjukkan bahwa hasil penelitian sikap sesudah dilakukan *Peer Group Health Education* pada siswi SMA, sebagian besar tergolong sikap positif yaitu 39 responden (65%) dan sebagian kecil tergolong sikap negatif sebanyak 21 responden (35%).

Tabel 4.8 Perbandingan Pengetahuan Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Dilakukan *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene*.

Pengetahuan	Sebelum		Sesudah	
	N	%	N	%
Baik	6	10	33	

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang *Vulva Hygiene* sebelum dilakukan *Peer Group Health Education* sebagian besar siswi dengan pengetahuan kurang yaitu 30 siswi (50%). Setelah dilakukan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* sebagian siswi berpengetahuan baik sebanyak 33 siswi (55%). Dari hasil tersebut terdapat pengaruh *Peer Group Health Education* terhadap peningkatan pengetahuan siswi SMA.

Tabel 4.9 Perbandingan Sikap Remaja Putri Sebelum dan Sesudah Dilakukan *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene*

Sikap	Sebelum		Sesudah	

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

	N	%	N	%		Median	Nilai P
Positif	36	60	39	65			
Negatif	24	40	21	35			
Jumlah	60	100%	60	100%		I (Min-Max)	
					Sebelum	4(1-8)	0,000

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.9 di atas Sikap siswi dengan kategori negatif sebanyak 24 siswi (40%). Setelah dilakukan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* sebagian bersikap positif sebanyak 39 siswi (65%). Dari hasil tersebut terdapat pengaruh *Peer Group Health Education* terhadap perubahan sikap siswi SMA.

Tabel 4.10 Analisis Pengetahuan Tentang *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Sebelum dan Sesudah dilakukan *Peer Group Health Education*.

Sesudah dilakukan intervensi

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test **p=0,000** dimana **p<α=0,05**

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.10 di atas didapatkan rata-rata nilai pre-test 4 dan rata-rata nilai post-test 7 sehingga mengalami peningkatan 3. Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *Peer*

Group Health Education tentang *Vulva Hygiene* menunjukkan hasil dengan signifikasi $p = 0,000$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan di SMA Swasta.

Tabel 4.11 Analisis Sikap Tentang *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Sebelum dan Sesudah dilakukan *Peer Group Health Education*

	Median I (Min- Max)	Nilai P
Sebelum dilakukan intervensi	48(37-54)	0,000
Sesudah dilakukan intervensi	53(44-58)	

Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test **p=0,000** dimana **p<α=0,05**

Sumber : *Data Primer (2019)*

Berdasarkan tabel 4.11 di atas didapatkan rata-rata nilai pre-test 48 dan rata-rata nilai post-test 53 sehingga mengalami peningkatan 5.

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* menunjukkan hasil dengan signifikansi $p = 0,000$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H0 ditolak dan H1 diterima, artinya terdapat pengaruh *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* terhadap peningkatan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan di SMA Swasta.

PEMBAHASAN

1. Identifikasi Pengetahuan Remaja Putri Sebelum Dilakukan *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswi sebelum diberikan intervensi *Peer*

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

Group Health Eaducation tentang *Vulva Hygiene* sebagian besar siswi memiliki pengetahuan kurang sebanyak 30 sisiwi (50%).

Kurangnya pengetahuan dapat memungkinkan seseorang sulit untuk membentuk perilaku dikarenakan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang yang yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran (Notoatmodjo, 2018). Perilaku yang didasari oleh pengetahuan akan lebih melekat daripada perilaku yang tidak didasari oleh pengetahuan. Menurut Dewi & Wawan (2010) faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan dan usia sedangkan faktor eksternal meliputi faktor lingkungan dan sosial budaya.

Dimana dari faktor pendidikan responden tidak pernah mendapatkan pendidikan kesehatan dari sekolah maupun dalam lingkungan rumah. Dari tidak pernah mendapat informasi menyebabkan tidak ada kebiasaan dari diri sendiri, keluarga atau teman sebayanya untuk berperilaku sehat dengan melakukan *Vulva Hygiene* yang benar. Menurut Roger dalam Notoatmodjo (2018) pengetahuan berkaitan erat dengan sikap seseorang yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari baik yang dapat di amati secara langsung maupun tidak langsung oleh orang lain. Sebelum melakukan aktivitas dalam diri seseorang terjadi suatu proses yaitu *awareness* (kesadaran), *interest* (merasa tertarik), *evaluation* (menimbang-nimbang), *trial* (mencoba) dan *adaption* (adaptasi). Dari proses tersebut, peneliti mengamati bahwa kesadaran dalam menjaga kebersihan

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

organ kewanitaan kurang dan didukung dengan kurangnya pengetahuan sehingga responden tidak mengetahui bahaya atau penyakit yang dapat timbul akan jika tidak menjaga atau merawat organ kewanitaan dengan baik.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pendidikan kesehatan adalah metode pembelajaran di sekolah dalam menyampaikan pesan atau informasi, dengan tidak menggunakan metode pembelajaran pendidikan kesehatan kurang optimal maka dari itu peneliti memilih untuk menggunakan metode pembelajaran *Peer Group* (Kelompok Teman Sebaya) (Notoatmodjo, 2018). Informasi merupakan suatu hal yang dapat diketahui, namun ada pula yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun informal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan

perubahan atau peningkatan pengetahuan. Adanya informasi baru mengenai suatu hal dapat memberikan landasan kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan (Notoatmodjo, 2018).

Berdasarkan uraian diatas, pengetahuan kurang responden tentang *Vulva Hygiene* sebelum diberikan *Peer Group Health Education* dikarenakan responden tidak pernah mendapatkan informasi mengenai *Vulva Hygiene* baik dalam sekolah maupun media sosial sehingga kurang pengetahuan tentang *Vulva Hygiene* dalam mencegah keputihan dan kurang kesadaran dari diri sendiri dalam menjaga serta merawat organ kewanitaannya.

2. Identifikasi Sikap Remaja Putri
Sebelum Dilakukan *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene*

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sikap siswi sebelum diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* sebagian besar siswi bersikap negatif sebanyak 24 siswi (40%).

Sikap terbentuk dari adanya interaksi yang dialami oleh individu. Interaksi bukan hanya sekedar kontak dan hubungan dengan anggota kelompok lainnya. Dalam berinteraksi terjadi hubungan yang saling mempengaruhi diantara individu satu dengan yang lainnya (Azwar, 2011). Sikap terbentuk dari adanya reaksi terhadap stimulus atau rangangan dari seseorang namun dalam memberikan respon sangat tergantung pada karakteristik atau faktor-faktor dari orang yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Menurut Allport (1945) dalam Notoatmodjo (2012) bahwa sikap merupakan kesiapan untuk

berinteraksi terhadap suatu obyek dengan cara-cara tertentu. Kesiapan yang dimaksud merupakan kecenderungan yang potensial untuk bereaksi dengan cara tertentu apabila individu diharapkan pada suatu stimulus yang menghendaki adanya respon. Setelah seseorang mengetahui stimulus atau obyek, proses selanjutnya akan menilai terhadap stimulus atau obyek kesehatan tersebut. Sikap negative seseorang terhadap suatu obyek adalah perasaan tidak mendukung atau tidak memihak (*unfavorable*) pada obyek (Notoatmodjo, 2012). Menurut Azwar dalam Dewi & Wawan (2010), sikap memiliki beberapa komponen yaitu komponen kognitif, komponen afektif dan komponen konatif. Dari komponen-komponen tersebut dapat dilihat ada beberapa siswi yang memiliki sikap negatif karena komponen-komponen tersebut sangat

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

mempengaruhi siswi baik dari segi sikap ataupun pengetahuan.

Berdasarkan uraian diatas, sikap juga sangat berkaitan erat dengan tingkat pengetahuan seseorang. Sikap seseorang terhadap suatu obyek menunjukkan pengetahuan orang tersebut terhadap obyek yang bersangkutan. Sehingga sikap negatif siswi sebelum diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* disebabkan karena kurangnya pengetahuan yang dapat berpengaruh pada sikap siswi.

3. Identifikasi Pengetahuan Remaja Putri Sesudah Dilakukan *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengetahuan siswi sesudah diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene*

sebagian besar siswi berpengetahuan baik sebanyak 33 siswi (55%).

Gestalt (2009) menyimpulkan bahwa seseorang dikatakan belajar apabila ia memperoleh pemabahan yang baru. Dengan belajar individu diharapkan mampu menggali apa yang terpendam dalam dirinya dengan mendorong untuk berfikir dan mengembangkan wawasan atau ilmu yang diterima dengan membebaskan diri dari ketidaktahuan (Notoatmodjo, 2012). Promosi kesehatan tidak terlepas dari kegiatan atau usaha menyampaikan suatu informasi tentang kesehatan kepada individu atau kelompok. Sehingga individu dapat mempelajari informasi tersebut sampai memutuskan untuk mengadopsi perilaku positif (Notoatmodjo, 2012). Faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan menurut Dewi & Wawan (2010) dikelompokkan

*Pengaruh "Peer Group Health Education"
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

menjadi dua yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pendidikan, pekerjaan dan usia sedangkan faktor eksternal meliputi lingkungan dan sosial budaya. Menurut Roger dalam Notoatmodjo (2018) pengetahuan berkaitan erat dengan sikap seseorang yang sesuai dengan aktivitas sehari-hari baik yang dapat di amati secara langsung maupun tidak langsung oleh orang lain. Sebelum melakukan aktivitas dalam diri seseorang terjadi suatu proses yaitu *awareness* (kesadaran), *interest* (merasa tertarik), *evaluation* (menimbang-nimbang), *trial* (mencoba) dan *adaption* (adaptasi).

Dari faktor yang mempengaruhi pengetahuan hasil penelitian sebagian besar responden berusia remaja dimana perkembangan kognitif sudah mencapai puncak yaitu dengan mencari pemecah suatu

masalah dengan berdiskusi antara individu satu dengan yang lain. Dari respon yang dilihat, bahwa kesadaran dan ketertarikan siswi dengan pendidikan kesehatan juga meningkat. Dengan dipaparkan mengenai bahaya keputihan dan angka kejadian keputihan yang selalu meningkat responden mulai berfikir dan menyimpulkan apa yang akan terjadi di masa depan jika mereka tidak peduli dengan dirinya sendiri.

Metode *Health Education* dengan menggunakan *Peer Group*. *Peer Group* sendiri yang artinya sekumpulan atau kelompok remaja yang memiliki usia atau tingkat kematangan yang kurang lebih sama. Tujuan dilakukan *Peer Group* agar dalam penyampaian materi tentang *Vulva Hygiene* diharapkan siswi lebih memahami bahasa yang digunakan dan lebih memahami

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

setiap kalimat yang di sampaikan oleh temannya.

Dalam pelaksanaan pemberian Health Education dengan metode *Peer Group* sebagai stimulus dalam usaha peningkatan pengetahuan siswi tentang *Vulva Hygiene*. Hal tersebut terlihat ketika diskusi dimulai mereka sangat berantusias untuk mengutarakan pendapat mereka. Sehingga terjadi proses yang diawali dengan adanya stimulus (rangsangan), terjadi pemusatan perhatian, terjadi proses pengolaan berfikir pada otak kanan yang dapat meningkatkan daya imaginative dan kreatif, sehingga menurut Notoatmodjo (2012) pengetahuan seseorang akan melalui beberapa tingkatan berdasarkan intensitasnya antara lain tahu (*know*), memhami (*comprehension*), dan aplikasi (*application*). Sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar

yang dapat meningkatkan pengetahuan siswi dalam melakukan *Vulva Hygiene*. Dari hasil penelitian masih ada beberapa responden yang berpengetahuan cukup karena pada saat diskusi sedang berlangsung ada beberapa rsponden yang pasif saat berdiskusi dan kurang memahami materi yang disampaikan.

4. Identifikasi Sikap Remaja Putri Sesudah Dilakukan *Peer Group Health Education* Tentang *Vulva Hygiene*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sikap siswi sesudah diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* sebagian besar siswi besikap positif sebanyak 39 siswi (65%).

Menurut Notoatmodjo (2012) menyatakan bahwa sikap pada dasarnya merupakan kesiapan untuk bertindak. Sikap ini masih merupakan

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

reaksi tertutup, bukan merupakan reaksi terbuka. Sikap merupakan kesiapan untuk bereaksi terhadap obyek di lingkungan terutama sebagai suatu penghayatan terhadap obyek, sehingga anak bersikap positif sesudah pemberian intervensi. Oleh karena itu indikator untuk sikap kesehatan juga sejalan dengan pengetahuan tentang kesehatan (Notoatmodjo, 2012). Menurut Rosenberg dalam Dewi & Wawan (2010) sikap memiliki komponen yang saling berhubungan di antaranya komponen kognitif dan komponen afektif. Dari kedua komponen dapat dilihat bahwa jika seseorang memiliki sikap positif terhadap suatu obyek, maka indeks kognitifnya juga tinggi demikian sebaliknya. Maka dari itu komponen kognitif dan komponen afektif saling berhubungan dan dalam keadaan konstan.

Selain itu menurut Dewi & Wawan (2010) sikap dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu pengalaman pribadi, pengaruh orang lain yang dianggap penting, pengaruh kebudayaan, media massa, lembaga pendidikan dan lembaga agama serta faktor emosional. Perubahan sikap pada responden dipengaruhi oleh orang lain yang dianggap penting.

Pemberian *Health Education* dengan metode *Peer Group* sebagai usaha peningkatan sikap siswi dalam melakukan *Vulva Hygiene*. Sehingga terjadi proses diawali dengan stimulus (rangsangan), terjadi pemusatan perhatian, terjadi proses pengolahan berfikir pada otak kanan yang dapat meningkatkan daya imajinatif dan kreatif sehingga menurut Notoatmodjo (2012) sikap seseorang akan melalui beberapa tingkatan berdasarkan intensitasnya yaitu menerima (*receiving*) dan

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

menanggapi (*responding*). Sehingga terjadi peningkatan pada hasil belajar yang diharapkan dan meningkatkan sikap dalam melakukan *Vulva Hygiene* dalam mencegah keputihan.

Dalam pelaksanaan *Health Education* minat dan motivasi siswi meningkat karena di sekolah tersebut belum pernah diberikan pendidikan kesehatan mengenai *Vulva Hygiene*. Kegiatan diskusi antar kelompok sebaya atau disebut *Peer Group* sangat efektif karena peserta dapat mengutarakan pendapat yang dimilikinya sehingga dapat meningkatkan pengetahuan juga berdampak pada sikap yang dimiliki oleh siswa.

5. Membandingkan Pengetahuan dan Sikap Sebelum dan Sesudah Dilakukan *Peer Group Health Education* Pada Remaja Putri Tentang *Vulva Hygiene*

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan siswi tentang *Vulva Hygiene* sebelum dilakukan *Peer Group Health Education* sebagian besar siswi dengan pengetahuan kurang yaitu 30 siswi (50%). Setelah dilakukan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* sebagian siswi berpengetahuan baik sebanyak 33 siswi (55%). Sikap siswi dengan kategori negatif sebanyak 24 siswi (40%). Setelah dilakukan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* sebagian bersikap positif sebanyak 39 siswi (65%). Dari hasil tersebut peningkatan pengetahuan dan sikap sejalan.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa kurangnya pengetahuan dapat memungkinkan seseorang sulit untuk membentuk perilaku dikarenakan pengetahuan atau kognitif merupakan domain yang

*Pengaruh "Peer Group Health Education"
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

sangat penting untuk membentuk perilaku seseorang yang dipengaruhi oleh proses pembelajaran (Notoatmodjo, 2018). Sedangkan sikap terbentuk dari adanya reaksi terhadap stimulus atau rangangan dari seseorang namun dalam memberikan respon sangat tergantung pada karakteristik atau faktor-faktor dari orang yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2012). Jadi kurangnya informasi tentang *Vulva Hygiene* juga dapat mempengaruhi siswi dalam berperilaku negatif dan pengetahuan yang kurang tentang *Vulva Hygiene* juga akan berdampak buruk pada siswi jika tidak melakukan *Vulva Hygiene* dengan benar.

Sesudah mendapatkan pendidikan kesehatan tentang *Vulva Hygiene* dapat dilihat bahwa nilai sebelum dan sesudah mengalami peningkatan dimana siswi dapat memahami materi dengan baik dan

mendorong siswi untuk berperilaku positif, dan dapat menerapkan di kehidupan sehari-hari.

6. Analisis Pengetahuan Tentang *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Sebelum dan Sesudah dilakukan *Peer Group Health Education*

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* menunjukkan hasil dengan signifikansi $p = 0,000$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* terhadap peningkatan pengetahuan remaja putri dalam mencegah keputihan.

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

Dalam penelitian sebelumnya milik Ida Ayu (2018), menjelaskan pengetahuan seseorang terhadap suatu objek dapat memiliki tingkat persepsi yang berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu faktor usia, dan pendidikan. Pendidikan sebagai salah satu kunci luasnya pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang. Semakin tinggi pendidikan, maka akan semakin tinggi pengetahuan yang dimiliki seseorang. Selain itu, pengalaman juga menjadi hal yang penting dalam menambah pengetahuan seseorang. Responden yang digunakan dalam penelitian ini termasuk dalam kategori remaja menengah (15-16 tahun) dan remaja akhir (17 tahun). Pada fase ini ras ingin tahu remaja cenderung meningkat akan suatu hal. Selain itu pada fase ini pola pikir seorang remaja akan mengalami proses

perubahan menuju dewasa dan menjadi lebih matang dalam bertindak.

Dari analisis diatas terdapat pengaruh *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan. Berdasarkan hasil observasi peneliti, responden mempunyai kemauan dan kesadaran yang muncul dalam diri siswi dalam menerima *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* yang diberikan oleh peneliti dimana pendidikan kesehatan ini merupakan cara pembelajaran baru bagi siswi, sehingga siswi mampu meningkatkan pengetahuan tentang *Vulva Hygiene*.

7. Analisis Sikap Tentang *Vulva Hygiene* Pada Remaja Putri Sebelum dan Sesudah dilakukan *Peer Group Health Education*

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

Berdasarkan hasil uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk mengetahui perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* menunjukkan hasil dengan signifikansi $p = 0,000$ dengan derajat kemaknaan yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya terdapat pengaruh *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* terhadap peningkatan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan.

Dalam penelitian sebelumnya milik Ida Ayu (2018) menjelaskan, sikap adalah reaksi atau respon seseorang yang masih tertutup terhadap stimulus atau objek. Sikap tersebut juga merupakan gambaran atau refleksi yang akan dilakukan remaja tersebut. Stimulus atau objek tersebut dapat berupa pengetahuan. Setelah seseorang mendapat

informasi, informasi tersebut akan diterima, diolah, dan di respon. Selain itu seseorang juga dapat membedakan hal-hal yang dapat berdampak baik dan buruk bagi dirinya. Melalui pengetahuan yang dimiliki, seseorang dapat mengetahui bahwa menjaga vulva hygiene adalah hal positif yang harus dilakukan untuk mencegah keputihan. Maka setelah menyikapi informasi tersebut, responden akan menerapkan perilaku menurut pengetahuan yang dimiliki.

Peer Group Health Education tentang *Vulva Hygiene* dapat memunculkan berbagai pendapat dalam kelompok sehingga dapat memunculkan motivasi dan minat belajar siswi serta timbul kesadaran untuk berperilaku sehat dengan melakukan *Vulva Hygiene* setiap hari.

Dari analisis diatas terdapat pengaruh *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene*

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

terhadap pengetahuan dan sikap remaja putri dalam mencegah keputihan. Berdasarkan hasil observasi peneliti, responden mempunyai kemauan dan kesadaran yang muncul dalam diri siswi dalam menerima *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* yang diberikan oleh peneliti dimana pendidikan kesehatan ini merupakan cara pembelajaran baru bagi siswi, sehingga siswi mampu meningkatkan sikap positif tentang *Vulva Hygiene*.

KESIMPULAN

1. Tingkat pengetahuan siswi mengenai *Vulva Hygiene* sebelum diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* sebagian besar adalah Kurang.
2. Sikap siswi mengenai *Vulva Hygiene* sebelum diberikan *Peer Group Health Education*

- tentang *Vulva Hygiene* sebagian besar adalah negatif.
3. Terdapat perubahan tingkat pengetahuan siswi mengenai *Vulva Hygiene* sesudah diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* sebagian besar adalah baik.
 4. Terdapat perubahan sikap siswi mengenai *Vulva Hygiene* sesudah diberikan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* sebagian besar adalah positif.
 5. Ada penyebab pengetahuan dan sikap sebelum dan sesudah dilakukan *Peer Group Health Education* tentang *Vulva Hygiene* terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap pada remaja putri dalam mencegah keputihan.

SARAN

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

1. Bagi Siswi/Sekolah

Bagi siswi diharapkan dapat melakukan *Vulva Hygiene* setiap hari di mana pun berada karena pengetahuan dan kesadaran diri sendiri untuk mencegah terjadinya keputihan dan dapat menurunkan angka kejadian keputihan agar tidak meningkat dikalangan remaja putri. Dan remaja putri dapat menjaga kebersihan organ kewanitaannya serta terhindar dari penyakit yang berbahaya.

2. Bagi Petugas Kesehatan

Peran petugas kesehatan diharapkan dapat menggunakan metode pembelajaran yang kreatif dan lebih inovatif sebagai upaya untuk promosi kesehatan serta lebih meningkatkan lagi pendidikan kesehatan di kalangan remaja untuk datang

ke sekolah-sekolah atau posyandu remaja.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya dapat menganalisis tentang kejadian keputihan di kalangan remaja dan memberikan simulasi cara melakukan *Vulva Hygiene* yang benar. Untuk peneliti selanjutnya dapat memunculkan variable lain yang dapat mempengaruhi *Vulva Hygiene*.

4. Bagi Masyarakat

Bagi remaja putri diharapkan dapat membiasakan diri untuk melakukan *Vulva Hygiene* setiap hari dirumah maupun berpergian. Dengan melakukan *Vulva Hygiene* dapat mencegah keputihan dan dapat menurunkan angka kejadian keputihan di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

- Yulfitria, F. (2017). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan Dalam Meningkatkan Pengetahuan Tentang Pencegahan Keputihan Patologis*. Jurnal Bidan “Midwife Journal” Volume 3 No. 02, Juli 2017.
- WHO (2016). *JSK* Volume 2 No. 01 September 2016
- Azizah N, dkk (2015). *JIKK* Volume 6 No. 01 Januari 2015
- Ajeng A, dkk (2017). *Indonesian Midwifery Journal* 2017
- Ilmiawati H, dkk (2016). *Jurnal Biometrika dan Kependudukan* Volume 5 No. 01 Juli 2016
- Notoatmodjo. (2018). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Nurul, dkk. (2010). *Infeksi Saluran Reproduksi (ISR)*. Depok:Pusat Komunikasi Kesehatan Prespektif Gender Bekerjasama dengan Ford Foundation.
- Sallika, N.S. (2010). *Serba-Serbi Kesehatan Perempuan : Apa Yang Perlu Kamu Tahu Tentang Tubuhmu*. Jakarta:Bukune (2010).
- Marhaeni, G.A. (2016). *Keputihan Pada Wanita*. *Jurnal Skala Husada* Volume 13 No. 01 April 2016.
- DEPKES. (2011). *Promosi Kesehatan Di daerah Bermasalah Kesehatan*. Diakses dari <http://www.depkes.go.id/resources/download/promosi-kesehatan/paduan-promkes-dbk.pdf> diakses pada 13 Maret 2019
- Notoatmodjo. (2012). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta:Rineka Cipta.
- Kusmiran, E. (2011). *Kesehatan Reproduksi Remaja Dan Wanita*. Jakarta:Salemba Medika.
- Dian. (2012). *Hubungan Antara Pengetahuan Kesehatan Reproduksi Dengan Perilaku Higenis Remaja Putri Pada Saat Menstruasi*. Skripsi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Azwar, S. (2011). *Sikap Manusia Teori Dan Pengukurannya*. Yogyakarta:Pustaka Belajar.
- Infodatin Reproduksi Remaja. (2018). Diakses dari <http://www.depkes.go.id/download/pusdati>

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*

[nPDF](#) diakses pada 13
Maret 2019

Aryani, R. (2010). *Kesehatan Remaja Problem Dan Solusinya*. Jakarta:Salemba Medika.

Pieter, H.Z. dkk. (2010). *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Jakarta:Kencana.

Nursalam. (2016). *Metodelogi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta:Salemba Medika.

A.Wawan, dkk (2010). *Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta:Nuha Medika

S. Azwar (2011). *Sikap Manusia : Teori & Pengukurannya*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar

*Pengaruh “Peer Group Health Education”
Tentang Vulva Hygiene Terhadap Pengetahuan
Dan Sikap Remaja Putri Dalam Mencegah Keputihan*